PERAN GURU DAN PENDIDIK DALAM MENDORONG LITERASI DIGITAL UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Alif Aldo Ajisoka *¹
Akmal Rizqi Fadhilah ²
Ichsan Fauzi Rachman ³

^{1,2,3} Universitas Siliwangi

*e-mail: alifaldoa98@gmail.com¹, rizqifadhilahakmal@gmail.com², ichsanfauzirachman@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini menyoroti pentingnya literasi digital dalam konteks pendidikan dan pembangunan berkelanjutan. Masalah yang dihadapi adalah rendahnya tingkat literasi digital di kalangan siswa sehingga menghambat persiapan mereka dalam menghadapi tantangan masa depan. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengevaluasi peran guru dan pendidik dalam meningkatkan literasi digital di sekolah. Metodologi yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan metode kajian literatur atau literature review. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran interaktif, integrasi teknologi dalam pembelajaran, dan pengembangan keterampilan guru secara signifikan dapat meningkatkan literasi digital siswa. Dengan cara ini, sekolah dapat lebih mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang menekankan pada pendidikan berkualitas.

Kata kunci: Literasi Digital, Pembangunan Berkelanjutan, Peran Guru dan Pendidik.

Abstract

This research highlights the importance of digital literacy in the context of education and sustainable development. The problem faced is the low level of digital literacy among students, which hinders their preparation in facing future challenges. The aim of the research is to evaluate the role of teachers and educators in increasing digital literacy in schools. The methodology used for this research is a literature review method. The research results show that changing learning methods, using interactive learning media, integrating technology in learning, and developing teacher skills can significantly increase students' digital literacy. In this way, schools can better prepare young people to face future challenges, in line with the Sustainable Development Goals which emphasize quality education.

Keywords: Digital Literacy, Sustainable Development, Role of Teachers and Educators.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, literasi digital telah menjadi keterampilan yang sangat penting yang membantu generasi muda untuk mengatasi tantangan masa depan. Literasi digital berarti tidak hanya berarti mampu memanfaatkan teknologi, namun juga mampu memanfaatkannya untuk memecahkan masalah, berkomunikasi, dan berbagi informasi. Kemampuan ini menjadi semakin penting di dunia yang semakin terhubung secara digital. Tanpa keterampilan digital yang memadai, generasi muda akan kesulitan bersaing dan sukses di lingkungan kerja dan kehidupan sosial yang semakin bergantung pada teknologi. Oleh sebab itu, sangat penting untuk mengembangkan budaya literasi digital di kalangan pelajar untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan.

Literasi digital berperan penting dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), karena memungkinkan akses informasi yang lebih luas dan efektif serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan global. Dalam konteks TPB, budaya literasi digital berfungsi sebagai sumber modal yang memungkinkan masyarakat berpartisipasi aktif dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi, serta memperkuat kapasitasnya dalam menghadapi perubahan digital yang cepat. Literasi digital juga membantu meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik melalui akses informasi yang lebih luas dan akurat, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan global. Dalam konteks Indonesia, literasi digital dipandang sebagai aspek kunci dalam

mencapai TPB, terutama penguatan kapasitas sumber daya manusia dan peningkatan akses informasi secara signifikan.

Dalam konteks pendidikan, guru dan pendidik mempunyai peran penting dalam mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan dari literasi digital. Hal ini membantu siswa mengembangkan keterampilan yang mereka perlukan untuk menavigasi dan menggunakan teknologi secara efektif. Dengan memberikan layanan bimbingan dan pendampingan yang tepat, guru dan pendidik dapat memastikan bahwa siswa memiliki dasar yang kuat dalam literasi digital. Ini mencakup kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi digital serta kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara online. Guru dan pendidik juga dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman tentang masalah etika dan keselamatan yang terkait dengan penggunaan teknologi. Peran mereka sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk sukses di era digital.

Namun, masih banyak guru dan pendidik yang kesulitan mendorong literasi digital pada siswa, terutama di daerah tertinggal. Persoalan ini semakin penting karena literasi digital telah menjadi keterampilan yang sangat penting bagi generasi muda untuk mengatasi tantangan masa depan. Di banyak daerah, terutama daerah pedesaan dan terpencil, akses terhadap teknologi dan pelatihan bagi guru dan pendidik masih terbatas. Hal ini menyebabkan kesenjangan digital yang semakin besar antara siswa di daerah-daerah tersebut dan mereka yang tinggal di daerah perkotaan atau lebih maju. Tanpa intervensi yang tepat, kesenjangan ini dapat berdampak pada masa depan siswa dan membatasi peluang mereka untuk sukses.

Literasi digital adalah keterampilan penting yang akan memungkinkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan, namun banyak siswa yang masih belum memiliki kemampuan digital yang memadai. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti : contohnya adalah kurangnya akses terhadap perangkat teknologi, kurangnya pelatihan bagi guru dan pendidik, serta kurangnya dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Tanpa upaya bersama untuk mengatasi permasalahan ini, akan sulit bagi generasi muda untuk bersaing dan berkembang di dunia yang semakin bergantung pada teknologi digital.

Untuk mengatasi tantangan ini memerlukan upaya yang terkoordinasi dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Pemerintah dapat memainkan peran penting dalam menyediakan infrastruktur digital dan perangkat teknologi yang diperlukan, terutama untuk sekolah-sekolah di daerah terpencil. Selain itu, pemerintah juga dapat memberikan pelatihan komprehensif dan pengembangan profesional kepada guru untuk memasukkkan teknologi ke dalam praktik pengajaran mereka. Sektor swasta juga dapat berkontribusi dengan menyediakan dukungan keuangan, peralatan, dan sumber daya lainnya untuk membantu sekolah mengembangkan literasi digital. Pada saat yang sama, masyarakat dapat berperan untuk mendukung dan berpartisipasi dalam upaya tersebut, sehingga literasi digital dapat menjadi prioritas bersama.

Selain itu, pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran yang relevan dan menarik juga menjadi faktor penting dalam mendorong literasi digital di kalangan siswa. Materi pembelajaran harus dirancang untuk membangkitkan minat dan antusiasme siswa serta membantu mereka terlibat secara aktif dalam pemanfaatan teknologi digital. Guru dan pendidik harus terus berinovasi dengan mengembangkan metode pengajaran yang memanfaatkan teknologi secara efektif, seperti penggunaan permainan edukatif, simulasi virtual, dan platform pembelajaran online. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan digital, namun juga menjadi lebih termotivasi untuk lebih mengembangkan keterampilan mereka.

Pada akhirnya, upaya untuk mendorong literasi digital di kalangan siswa memerlukan keterlibatan dan kolaborasi berbagai pemangku kepentingan. Pemerintah, sektor swasta, masyarakat, orang tua, dan tentunya guru serta pendidik harus bekerja sama untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses dan keterampilan untuk menavigasi dunia digital yang semakin kompleks. Hanya dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan yang dapat memastikan bahwa generasi muda mampu menghadapi tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh teknologi digital di masa depan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini menggunakan kajian literatur atau literature review. Kajian literatur merupakan Penelitian ilmiah tentang topik tertentu. Dimana kajian literatur ini memberi gambaran mengenai perkembangan topik tersebut. Kajian literatur memungkinkan peneliti mengidentifikasi teori, metode, kesenjangan, dan relevansi dalam penelitian. Kajian literatur juga merupakan suatu proses menyelidiki dan meneliti dari berbagai sumber seperti jurnal, buku dan publikasi lain yang terkait dengan membahas suatu topik tertentu.

Tujuan dari kajian literatur atau literature review yakni untuk mendapatkan landasan teori yang dapat mendukung atas pemecahan masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini data yang didapatkan dari berbagai sumber baik buku, jurnal, maupun publikasi lain yang berkaitan topik yang diteliti kemudian dikategorikan dan juga dipilih untuk nantinya dikaitkan dengan topik yang akan dibahas yakni Peran Guru dan Pendidik dalam Mendorong Literasi Digital Untuk Pembangunan Berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut UNESCO, literasi adalah seperangkat keterampilan nyata, seperti membaca dan menulis, yang tidak bergantung pada konteks dimana keterampilan tersebut diperoleh serta siapa yang memperolehnya (Ayuni, 2015). Kemampuan literasi ini sangat penting dimiliki oleh setiap orang khususnya saat ini karena perkembangan teknologi di dunia berkembang sangat pesat. Media digital juga menjadi tempat dalam penyebaran informasi maka dari itu kemampuan literasi digital sangat diperlukan, Literasi digital adalah kemampuan menggunakan media, komunikasi, atau jaringan digital untuk mencari, mengevaluasi, menggunakan dan menciptakan informasi secara wajar, bijaksana, cerdas, menyeluruh, akurat dan halal serta untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, yang diartikan sebagai interaksi yang mendorong. Kita sekarang dapat menemukan berbagai bentuk literasi digital di internet dan di perpustakaan kota maupun daerah. Salah satu bentuk literasi digital yang sering kita lihat di internet adalah e-book atau bahan bacaan digital. Hendaknya pengetahuan literasi digital ini ditanamkan saat anak-anak masih menimba ilmu di sekolah karena dapat menjadi bekal di masa depan dalam menghadapi perkembangan teknologi yang berkembang pesat.

Mengingat era digital yang terjadi di dunia ini negara-negara di berbagai belahan dunia sudah mulai mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang dapat bersaing di masa depan, dalam era digital yang semakin maju ini dibutuhkan kemampuan literasi digital sebagai upaya untuk menghadapi tantangan global di masa depan. Indonesia sebagai sebuah negara besar dengan jumlah penduduk yang begitu banyak tentunya memerlukan kemampuan literasi digital agar dapat bersaing dengan negara lain. maka dari itu peran guru dan pendidik sangat diperlukan dalam dunia pendidikan untuk memberikan pemahaman literasi digital dalam mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan dari literasi digital. Mereka dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi digital yang dibutuhkan untuk menavigasi dan menggunakan teknologi secara efektif. Penggunaan media digital dalam dunia pendidikan dapat kita anggap penting sebagai langkah mempersiapkan generasi yang kompeten di era globalisasi saat ini (Ismail 2015).

Literasi digital merupakan salah satu indikator yang penting dalam mengembangkan dunia pendidikan saat ini. Dampak pertumbuhan sumber daya digital saat ini dan banyaknya peluang akses dan keterbukaan yang luas merupakan indikator penting bagi peningkatan kualitas pendidikan (Altinay et al., 2016) adapun beberapa Strategi yang dapat guru dan pendidik lakukan dalam mempromosikan literasi digital mencakup sejumlah langkah efektif dalam meningkatkan penggunaan teknologi digital oleh siswa dan mengembangkan budaya literasi teknis angka di sekolah. Diantaranya :

1. Perubahan metode pembelajaran:

Guru dapat mengubah metode pembelajaran menggunakan teknologi digital secara lebih aktif dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan

menerapkan konsep yang dipelajari. Dalam upaya ini, guru dapat menggunakan berbagai media digital seperti video, PowerPoint, dan aplikasi lainnya untuk memperjelas konsep dan memperkuat pemahaman siswa. Misalnya, guru dapat menggunakan video untuk mengilustrasikan proses yang kompleks, PowerPoint untuk memperjelas konsep dasar, dan aplikasi interaktif untuk memperkuat pemahaman siswa melalui aktivitas dinamis. Dengan cara ini siswa dapat lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, serta dapat lebih mudah memahami dan menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajarinya.

2. Perubahan media pembelajaran:

Guru dapat mengubah media pembelajaran dengan menyertakan media digital yang lebih interaktif dan menarik, seperti penggunaan aplikasi Instagram untuk belajar ilmu pengetahuan dalam bentuk digital. Oleh karena itu, guru dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan media sosial secara efektif untuk mengumpulkan informasi. Pemanfaatan Instagram sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep literasi digital yang lebih luas dan meningkatkan kemampuan mengakses informasi yang akurat dan relevan. Selain itu, penggunaan aplikasi seperti Instagram dapat membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan hasil pembelajaran.

3. Meningkatkan Karakter dan Tanggung Jawab Siswa:

Guru dapat meningkatkan karakter dan tanggung jawab siswa dengan memberikan tugas-tugas yang memerlukan penggunaan teknologi digital untuk mencari referensi atau dokumen di Internet. Hal ini dapat membantu siswa memahami pentingnya literasi digital dalam pembelajaran, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi sumber informasi yang akurat dan terpercaya. Dengan cara ini, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengembangkan keterampilan kritis dan analitis, serta menjadi lebih sadar akan pentingnya keamanan dan privasi data online. Selain itu, latihan seperti ini dapat membantu siswa memahami konsep tanggung jawab digital, seperti menghormati hak cipta dan menghindari konten yang tidak pantas. Dengan meningkatkan karakter dan rasa tanggung jawab siswa, guru dapat membantu mereka menjadi warga digital yang lebih cerdas dan bertanggung jawab dalam pemanfaatan teknologi digital.

4. Mengintegrasikan Teknologi ke dalam Pembelajaran:

Sekolah dapat meningkatkan literasi digital dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Hal ini dapat dicapai dengan menyediakan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi seperti internet, layar LCD dan proyektor di dalam kelas, serta menyediakan layanan e-modul dan e-library. Dengan cara ini, siswa dapat mengakses sumber daya digital yang kaya dan beragam serta mendapatkan manfaat dari pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Selain itu, mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran dapat membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital secara bijaksana dan bertanggung jawab.

5. Pengembangan Keterampilan Guru:

Guru perlu meningkatkan pengetahuan dan kinerjanya dalam proses pengajaran literasi digital. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan bimbingan khusus untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital dan mengembangkan budaya literasi digital di sekolah. Dengan cara ini, guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif, serta meningkatkan kemampuan siswanya dalam menggunakan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, pelatihan dan bimbingan khusus juga dapat membantu guru mengembangkan keterampilan dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi sumber informasi yang akurat dan andal, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan dan privasi data online. Dengan

meningkatkan keterampilan guru, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks yang memerlukan keterampilan digital yang lebih baik.

Dengan adanya langkah dalam peningkatan literasi digital kepada siswa oleh guru dan juga pendidik diharapkan dapat meningkatkan kualitas generasi muda untuk menghadapi masa depan. Dengan adanya peningkatan literasi digital diharapkan dapat menjadi salah satu cara dalam upaya pemerintah untuk mencapai salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan merupakan sebuah proses pembangunan yang memperhatikan kebutuhan hidup generasi mendatang sekaligus memenuhi kebutuhan hidup saat ini. Prinsip utama dari pembangunan berkelanjutan ini ialah untuk menjaga kualitas hidup seluruh masyarakat secara berkelanjutan saat ini maupun di masa depan. Terdapat 17 tujuan yang ingin dicapai oleh Indonesia salah satunya yakni Pendidikan berkualitas (Quality Education).

Pendidikan berkualitas memiliki peran penting dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan berfokus pada peningkatan kualitas hidup dalam berbagai aspek, termasuk pendidikan. Pendidikan berkualitas memungkinkan siswa untuk memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan masa depan khususnya dalam menghadapi era digital saat ini. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk menciptakan generasi yang kompeten dan dapat bersaing. Salah satu pendidikan yang penting dalam era digital ini adalah pendidikan literasi digital yang perlu diajarkan oleh guru dan pendidik kepada siswa, dengan adanya hal tersebut maka dapat menjadi salah satu upaya dalam mencapai tujuan pendidikan berkualitas dalam pembangunan berkelanjutan.

Untuk mencapai tujuan tersebut peran dari pemerintah dan berbagai pihak diperlukan. Pemberian akses pendidikan dari pemerintah tentunya dapat menjadi jalan bagi siswa untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan, selain itu pemberian pelatihan kepada guru dan pendidik mengenai pentingnya pendidikan literasi digital sehingga dapat mengajarkan pentingnya literasi digital di era ini kepada siswa sehingga dapat menciptakan generasi yang kompeten dan dapat bersaing. Sehingga Indonesia dapat mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

KESIMPULAN

Guru dan pendidik perlu mempromosikan literasi digital di kalangan siswa untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan era digital. Untuk mencapai hal tersebut, strategi yang dapat diterapkan antara lain dengan mengubah metode pembelajaran, menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif, membangun karakter dan tanggung jawab siswa, mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, serta pengembangan keterampilan guru. Dengan langkah ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital siswa dan berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, salah satu tujuannya adalah Pendidikan Berkualitas.

Peningkatan literasi digital di kalangan siswa tidak hanya penting dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan era digital tetapi juga berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, literasi digital dapat membantu mencapai tujuan Pendidikan Berkualitas. Selain itu, pemerintah dan berbagai pihak memiliki peran penting dalam menyediakan akses terhadap pendidikan dan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan literasi digital di kalangan siswa. Dengan adanya peran aktif dari seluruh pemangku kepentingan, diharapkan dapat melahirkan generasi muda yang mampu dan siap menyongsong masa depan dengan penuh keberhasilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penulisan artikel ini, penulis tentunya banyak mendapat nasehat, ilmu pengetahuan, dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis

mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bersedia berkontribusi dalam proses penulisan artikel ini sehingga menjadikan artikel ini bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfida Auliya Rahmah, Neneng Rika Jazilah Kholidah, & Noeruddin, A. (2023). STRATEGI GURU DALAM PEMANFAATAN INTERNET UNTUK PENGUATAN LITERASI DIGITAL PADA SMKN 1 BOJONEGORO. *Seroja : Jurnal Pendidikan*, 2(3), 124–132. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i3.707>
- Altinay, Z., Ossiannilsson, E., Kalaç, Mustafa Ozhan, Basari, G., Aktepebasi, A., & Altinay, F. (2016). Establishing a Framework on OER Practices for ICT Competence of Disabled Citizens. *Turkish Online Journal of Educational Technology - TOJET*, 15(3), 68–72. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1106370>
- Bambang Yuniarto, & Rivo Panji Yudha. (2021). LITERASI DIGITAL SEBAGAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MENUJU ERA SOCIETY 5.0. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi/Edueksos*, 10(2). <https://doi.org/10.24235/edueksos.v10i2.8096>
- Ismail, N. (2015). The Integration of New Media in Schools: Comparing Policy with Practice. *International Education Studies*, 8(12), 231–240. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1083950>
- K. (2006, January 28). Sebuah persepsi mendasar konsep pembangunan berkelanjutan. *Wikipedia.org*; *Wikimedia Foundation, Inc.* https://id.wikipedia.org/wiki/Pembangunan_berkelanjutan
- Mila Handiyani Handiyani, & None Yunus Abidin. (2023). Peran Guru dalam Membina Literasi Digital Peserta Didik pada Konsep Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 408–414. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5360>
- Qory Qurratun A'yuni. (2015). Literasi Digital Remaja Di Kota Surabaya: Studi Deskriptif tentang Tingkat Kompetensi Literasi Digital pada Remaja SMP, SMA dan Mahasiswa di Kota Surabaya *Repository - UNAIR REPOSITORY.* *Unair.ac.id.* <https://repository.unair.ac.id/17685/1/Binder1ayuniqoryq.pdf>
- Septi Purfitasari, Masrukhi Masrukhi, Titi Prihatin, & Sungkowo Edy Mulyono. (2019). Digital Pedagogy sebagai Pendekatan Pembelajaran di Era Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2(1), 806–811. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpsasca/article/view/374>
- Solikun. (2023). STRATEGI PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 3 METRO. *TARBIYAH JURNAL: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/demo3/article/view/1604>
- Terttiaavini Terttiaavini, & Tedy Setiawan Saputra. (2022). LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN ETIKA BERDIGITAL BAGI PELAJAR DI KOTA PALEMBANG. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2155–2155. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8203>